

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan mendeskripsikan hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang diteliti di lokasi dan kejadian secara sistematis. Adapun yang dideskripsikan dalam penelitian adalah mengenai bagaimana manajemen risiko pada distribusi barang konsumen TIKI Cabang Kendari di kota Kendari.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam memperoleh data dan menghimpun informasi mengenai permasalahan yang berhubungan langsung dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan pada bulan 12 Juli 2022 hingga 28 April 2023. Tempat penelitian dilaksanakan di kota Kendari.

3.3. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Hadi, 2004) Sumber data yang bisa diperoleh bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu apabila peneliti menggunakan teknik observasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang diberikan langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari personel yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara pada pihak TIKI pimpinan pegawai, dan konsumennya.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh informasinya dari berbagai studi kepustakaan seperti buku, dokumen resmi, hasil penelitian maupun laporan dan berbagai sumber lainnya yang tertulis.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Burhan Bungin mengemukakan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Sehubungan dengan kegiatan ini, observasi lapangan dilaksanakan dengan cara mengamati dan

mencatat secara sistematis fenomena-fenomena terkait dengan fokus penelitian.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis/terstruktur. Data yang diobservasi adalah tentang bagaimana pertanggungjawaban TIKI Cabang Kendari dalam manajemen risiko pada barang konsumen. Dalam menggunakan metode observasi ini juga peneliti mengadakan peninjauan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data, baik yang bersifat umum maupun khusus yang berkenaan dengan tanggung jawab perusahaan jasa ekspedisi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Bungin, 2003). Teknik wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana TIKI Cabang Kendari dalam manajemen risiko distribusi barang konsumennya.

3. Studi dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda. Penelitian yang menggunakan metode dokumentasi ini informasi dan data disajikan dalam bentuk tulisan dan gambar.

3.5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, adapun triangulasi yang digunakan yaitu: triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung di lapangan.
2. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi berbeda.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Arikunto).

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: 1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing verification*. (Sugiono, 2005:56)

Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sederhana rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.
2. Penyajian data, yakni pendeskripsikan sekumpulan informasi tersebut tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data

kualitatif berbentuk teks naratif atau dapat juga dalam bentuk matriks, grafis, dan bagan.

3. Vertifikasi atau penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan *triangulasi data* pada tahap analisis, yaitu mengecek kebenaran data dari sumber yang satu kepada sumber yang lain

